

ABSTRAK

Perkembangan setiap objek wisata salah satu hal yang harus selalu diperhatikan dan dilaksanakan karena adanya pengembangan objek wisata menentukan bagaimana kedepannya objek wisata tersebut. Taman wisata iman merupakan salah satu objek wisata yang memiliki potensi yang perlu dikembangkan. Ini dikarenakan keunikan dari taman wisata iman itu sendiri sangat berbeda dengan hutan pinus pada umumnya. Adanya rumah ibadah untuk 5 agama yang ada di Indonesia membuat taman wisata iman menjadi tempat beribadah atau sekedar rekreasi bagi wisatawan. Setiap bangunan di taman wisata iman memiliki arti masing-masing. Seperti bagi agama islam di sediakannya replica ka'bah guna untuk penduduk melakukan manasik haji. Patung besar adam dan hawa untuk mengingatkan awal mulanya hidup manusia di bumi. Kegiatan yang dapat dilakukan selain beribadah di taman wisata iman antara lain seperti berkemah, outbond, arena bermain anak, dan juga berbelanja souvenir dari taman wisata iman. Taman wisata iman juga sering mengadakan acara yang mendukung perkembangan wisatanya, seperti acara amal untuk membersihkan taman di daerah hutan pinus, perkemahan sabtu-minggu untuk pramuka, dan masih banyak lagi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan menjadi bahan untuk mendukung aspek-aspek perkembangan objek wisata Taman Wisata Iman Sitinjo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif guna menggambarkan secara naratif kegiatan pelaksanaan serta dampak dari pelaksanaan yang dijalankan. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan masyarakat dan pemerintah untuk perkembangan objek wisata Taman Wisata Iman Sitinjo sangat berpengaruh. Hal ini dibuktikan dari wawancara dengan pengelola sekaligus staf dinas pariwisata kabupaten Dairi. Pengembangan yang masih terbilang kurang signifikan dari tahun ketahun membuat pengunjung mudah bosan dan enggan melakukan kunjungan untuk kesekian kalinya. Banyaknya fasilitas pendukung yang kurang diperhatikan juga membuat pengunjung memberi rating kurang untuk ulasan Taman Wisata Iman di situs web maupun blog pribadi, yang mengakibatkan berkurangnya minat wisatawan. Untuk kedepannya penulis berharap pengelola sekaligus pemerintah untuk lebih memperhatikan objek wisata Taman Wisata Iman dengan menambahkan atraksi wisata yang lainnya agar wisatawan tidak mudah bosan dan juga memperhatikan fasilitas pendukung agar segera diperbaiki atau mungkin diperbaharui.

kata kunci : Strategi, Pengembangan Objek Wisata, Religi, Taman Wisata Iman

